

BAB 3

METODE PENELITIAN

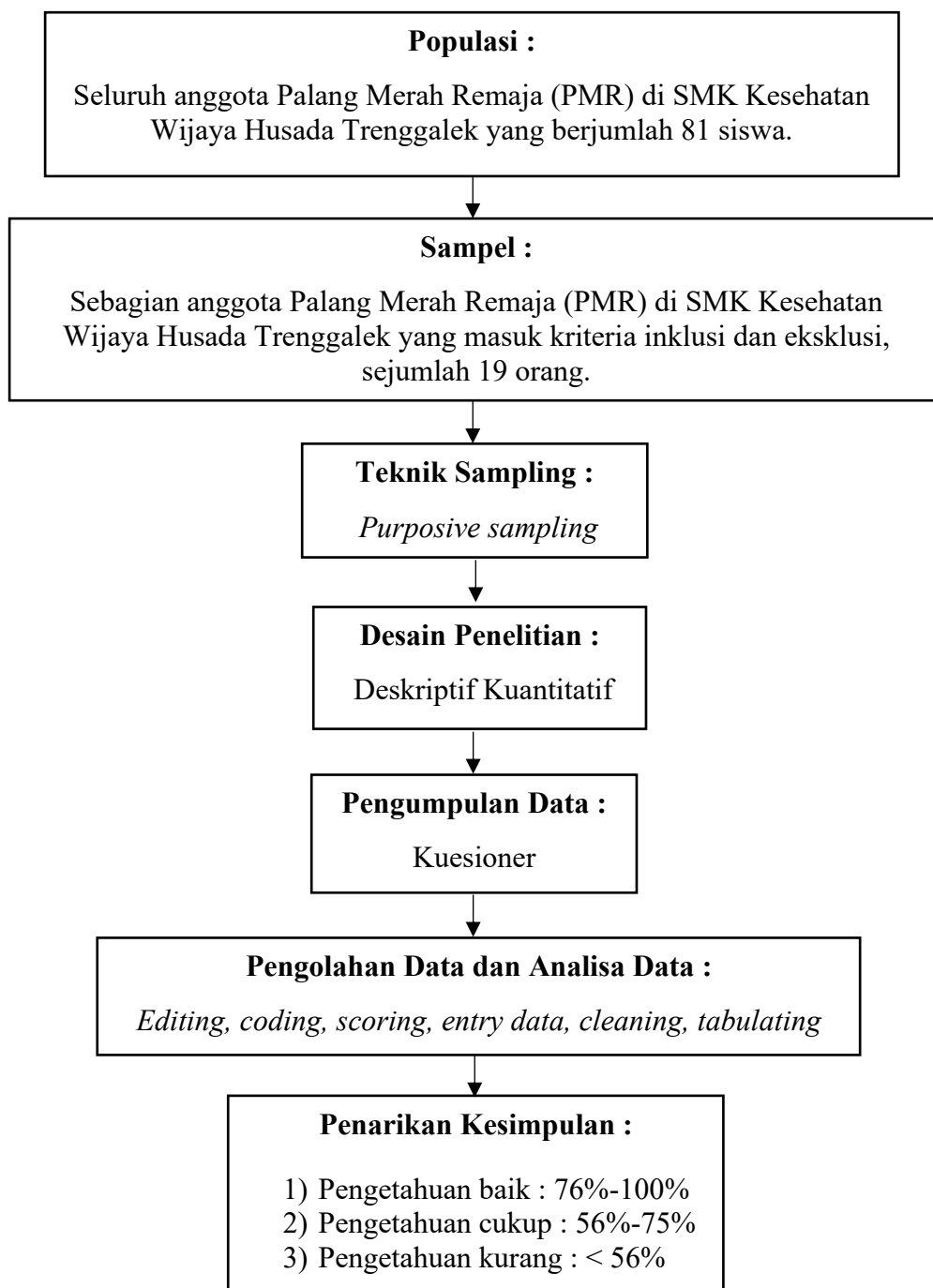
Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data untuk suatu tujuan dan kegunaan tertentu secara rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2022). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang telah ditentukan, antara lain : desain penelitian, kerangka kerja, variabel penelitian, definisi operasional, sampling desain, pengumpulan data, tempat dan waktu, pengolahan data dan analisa data, etika penelitian, serta keterbatasan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mencoba untuk mendeskripsikan keadaan-keadaan yang terjadi pada masa kini secara mendalam (Nugroho & Haritanto, 2022). Penelitian ini bukan dimaksudkan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ataupun untuk membandingkan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui sebab akibat, oleh karena itu jenis penelitian ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesa (Paramita et al., 2021). Desain penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan melalui pendekatan survei yaitu pengamatan dengan menggunakan metode kuesioner dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan anggota Palang Merah Remaja tentang tablet tambah darah di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam kegiatan ilmiah yang dimulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2015).



Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota palang merah remaja

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat memperoleh suatu informasi terkait hal yang diteliti, dan kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah pada Anggota Palang Merah Remaja.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian mengenai batasan variabel yang dimaksud dalam penelitian, atau tentang hal yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional sangat penting dan diperlukan supaya pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) dapat konsisten dengan sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Parameter dan Skala Pengukuran	Kriteria
Gambaran Pengetahuan Tentang Tablet Tambah Darah Pada Anggota Palang Merah Remaja	Segala sesuatu yang diketahui oleh anggota palang merah remaja tentang tablet tambah darah	1) Pengertian Tablet Tambah Darah 2) Manfaat Tablet Tambah Darah 3) Aturan konsumsi Tablet Tambah Darah 4) Efek samping Tablet Tambah Darah 5) Akibat dari tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah	Kuesioner	Parameter : Jika responden menjawab benar maka mendapat skor 1, apabila responden menjawab salah maka skor 0 Skala : Ordinal	1) Pengetahuan baik : 76%-100% 2) Pengetahuan cukup : 56%-75% 3) Pengetahuan kurang : < 56%

3.5 Sampling Desain

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota palang merah remaja di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek yang berjumlah 81 siswa.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Nilai *margin of error* (p) (0,2)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$= \frac{81}{1 + 81 (0,2)^2}$$

$$= \frac{81}{1 + 81 (0,04)}$$

$$= \frac{81}{1 + 3,24}$$

$$= \frac{81}{4,24}$$

$$= 19,10$$

$$= 19$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah 19 responden.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga nantinya dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Siswa-siswi SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek yang tergabung dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)
- b) Anggota Palang Merah Remaja (PMR) hadir pada saat penelitian
- c) Anggota Palang Merah Remaja (PMR) yang bergabung secara aktif dalam melaksanakan program kerja dari Palang Merah Remaja selama masa jabatan
- d) Anggota Palang Merah Remaja (PMR) yang berusia 15-17 tahun

- e) Anggota Palang Merah Remaja (PMR) yang pernah melaksanakan program suplementasi Tablet Tambah Darah di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek minimal sebanyak 2-3 kali.
- f) Anggota Palang Merah Remaja (PMR) bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil untuk dijadikan sebagai sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat menjadi sampel, seperti karena terdapat hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Anggota Palang Merah Remaja (PMR) yang jarang mengikuti atau tidak aktif dalam melaksanakan program kerja dari Palang Merah Remaja selama masa jabatan
- b) Anggota Palang Merah Remaja (PMR) tidak bersedia atau menolak menjadi responden

3.5.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2022). Teknik sampling adalah cara-cara dalam pengambilan sampel, supaya memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2015).

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2018) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti, sehingga sampel ini dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan jenis instrumen kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan adalah berupa pernyataan tertutup, dimana dalam pernyataan tersebut disediakan jawaban “benar” atau “salah”. Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala Guttman. Apabila responden memberikan jawaban dengan tepat maka nilainya 1 dan bila memberikan jawaban yang salah maka akan mendapat nilai 0 (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Terbitnya surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Trenggalek.

- b) Mengajukan surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Trenggalek kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Trenggalek.
- c) Setelah mendapatkan surat balasan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Trenggalek terkait ijin penelitian, peneliti kemudian mengajukan perijinan kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Tulungagung di Kabupaten Trenggalek.
- d) Setelah mendapatkan surat balasan dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Tulungagung di Kabupaten Trenggalek, peneliti kemudian mengajukan perijinan kepada Kepala Sekolah SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.
- e) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari lokasi penelitian yaitu SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek, peneliti bekerja sama dengan pembina ekstrakurikuler Palang Merah Remaja untuk mendapatkan pengarahan dalam melaksanakan penelitian.
- f) Peneliti menentukan 19 anggota Palang Merah Remaja yang akan dijadikan sampel untuk responden penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

2) Tahap Kontrak

- a) Peneliti menemui anggota Palang Merah Remaja yang telah terpilih menjadi responden, yang dimana sudah dikumpulkan di salah satu ruang kelas.

- b) Peneliti memperkenalkan diri lalu menyampaikan maksud serta tujuan penelitian kepada anggota Palang Merah Remaja yang telah terpilih menjadi responden penelitian.
- c) Peneliti meminta persetujuan dari sampel untuk menjadi responden dalam penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi partisipan atau *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani sebagai bukti tertulis.

3) Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti membagikan lembar kuesioner yang telah dipersiapkan kepada responden.
- b) Peneliti memberikan pengarahan tentang tata cara pengisian lembar kuesioner kepada responden. Jika responden sudah paham tentang tata cara pengisiannya, maka setelah itu pengisian kuesioner bisa segera dilakukan.
- c) Jika semua responden telah mengisi lembar kuesioner yang diberikan, maka peneliti akan melakukan pengecekan apakah kuesioner sudah terisi secara lengkap dan sudah sesuai dengan petunjuk pengisian. Jika sudah terisi secara lengkap dan sesuai dengan petunjuk pengisian, maka dapat segera dilakukan pengolahan data.

4) Tahap Terminasi

Peneliti mengakhiri proses pengumpulan data penelitian dan mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SMK Kesehatan Wijaya Husada Trenggalek.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Maret-30 April 2025.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari runtutan kegiatan setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data meliputi (Notoatmodjo, 2018) :

1) *Editing*

Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yaitu meliputi :

- a) Mengecek apakah semua pernyataan sudah terisi (lengkap).
- b) Mengecek apakah jawaban atau tulisan masing-masing pernyataan cukup jelas atau terbaca.
- c) Mengecek apakah jawaban relevan dengan pernyataan.
- d) Mengecek apakah jawaban-jawaban yang diberikan konsisten dengan jawaban pernyataan yang lainnya.

2) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, maka selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*”, yaitu

mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukkan data (*entry data*) nantinya.

3) *Scoring*

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kuesioner gambaran pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota palang merah remaja yang terdiri dari beberapa pernyataan yang berisi jawaban benar semua, tiap soal jika menjawab dengan benar maka mendapat skor 1, sedangkan jika memberikan jawaban yang salah maka mendapat skor 0. Jawaban sesuai dengan apa yang diketahui oleh responden.

4) *Entry Data*

Entry data adalah memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk kode (angka atau huruf) ke dalam program atau *software* computer.

5) *Cleaning*

Semua data dari responden yang telah dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan terdapat suatu kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau yang lainnya yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6) *Tabulating*

Peneliti akan mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dengan cara meneliti, lalu dihitung, setelah itu dijumlahkan dan dimasukkan ke dalam tabel-tabel data.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2022). Setelah pengumpulan kuesioner maka dilakukan *scoring* dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2007) :

- 1) Untuk gambaran pengetahuan tentang tablet tambah darah pada anggota palang merah remaja.

Rumus yang digunakan :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

SP : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimal

Kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kriteria standar penilaian dan dikategorikan baik, cukup, atau kurang dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika pengetahuan baik : 76%-100%
- b) Jika pengetahuan cukup : 56%-75%
- c) Jika pengetahuan kurang : < 56%

Setelah data pengetahuan terkumpul kemudian masing-masing klasifikasi diinterpretasikan dengan rumus :

$$P = \frac{\sum F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

$\sum F$: Frekuensi responden

n : Jumlah responden

Hasil prosentase di atas kemudian diinterpretasikan dengan kriteria kualitatif sebagai berikut :

79%-100% : Sebagian besar dari responden

56%-78% : Rata-rata dari responden

< 56% : Sebagian kecil dari responden

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta segala sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Etika dalam penelitian merujuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

- 1) Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian

tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi), dengan mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang berisi beberapa informasi seperti penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti untuk menjawab pernyataan yang diajukan, serta jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2) Tanpa nama (*anonymity*)

Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden, karena setiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan privasi.

3) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah terkumpul dapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sebagian data tertentu yang akan disajikan dalam bentuk hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3.10 Keterbatasan Penelitian

3.10.1 Keterbatasan Pengambilan Sampel

Keterbatasan pengambilan sampel dapat terjadi pada setiap penelitian, mengingat tidak ada penelitian yang mutlak terjadi kebenaran tanpa adanya kelemahan dalam pengambilan sampel.

3.10.2 Keterbatasan Jumlah Sampel

Jumlah sampel akan menentukan hasil dari penelitian seorang peneliti dalam menentukan jumlah sampel ada kelemahannya baik

sampel tersebut kurang mewakili atau tidak sesuai dengan harapan yang ada.

3.10.3 Keterbatasan Instrumen Pengumpulan Data

Keterbatasan dalam membuat instrumen pengumpulan data dapat dilihat dari tingkat validitas dan reabilitas data. Apabila validitas dan reabilitas data kurang baik maka instrumen tersebut terdapat kelemahan dalam pembuatannya.

3.10.4 Keterbatasan Waktu

Waktu dalam penelitian sangat penting dalam hasil penelitian. Apabila penelitian dilakukan dengan waktu yang cukup maka hasilnya akan baik, akan tetapi penelitian dengan waktu yang kurang maka hasil yang didapatkan menjadi kurang baik. Dalam penelitian ini waktu yang dibutuhkan peneliti hanya satu hari, hal tersebut dilakukan guna menghindari kebocoran soal kuesioner. Dari waktu satu hari peneliti sudah bisa mendapatkan data yang valid.

3.10.5 Keterbatasan Peneliti

Peneliti belum pernah memiliki pengalaman dalam penelitian dan masih minimnya pengetahuan peneliti sehingga dalam penelitian yang pertama ini memiliki banyak kekurangan.